

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang korelasi kadar Glukosa Darah Puasa dengan Trigliserida pada pasien HIV yang mengonsumsi obat ARV di Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien HIV berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan pasien laki-laki yaitu sebanyak 20 pasien (65%), sementara pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 pasien (35%). Kemudian pada variabel usia didapatkan hasil pada usia 25-40 Tahun sebanyak 24 pasien (77%), diikuti usia 41-59 Tahun sebanyak 7 pasien (23%).
2. Rata-rata kadar Glukosa Darah Puasa pasien HIV adalah 96 mg/dL, dengan nilai minimal 66 mg/dL dan nilai maksimal 135 mg/dL. Sedangkan kadar Trigliserida pada pasien HIV memiliki rata-rata 110 mg/dL, dengan nilai minimal 36 mg/dL dan nilai maksimal 322 mg/dL.
3. Korelasi kadar glukosa darah puasa dengan trigliserida pada pasien HIV yang mengonsumsi obat ARV dengan korelasi *spearman* ditemukan bahwa *P Value* 0,988 > 0,05 artinya tidak ada hubungan signifikan antara variabel kadar glukosa darah puasa dengan trigliserida.

B. Saran

1. Diharapkan pasien HIV yang mengonsumsi ARV, meskipun kadar glukosa darah puasa dan trigliserida tidak menunjukkan hubungan, pemeriksaan rutin tetap diperlukan sebagai bentuk pencegahan komplikasi jangka panjang seperti diabetes melitus dan dislipidemia.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya agar menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain seperti jenis obat ARV, indeks massa tubuh (IMT), dan aktivitas fisik yang juga dapat memengaruhi kadar glukosa dan lipid.